

EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN *MOBILE VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING* (VCT) HIV DAN AIDS (STUDI KASUS PADA PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) KOTA SEMARANG DAN LENTERA ASA KOTA SEMARANG)

ELISRA PRABAWANTI MAHADI—25010113140208

(2018 - Skripsi)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan HIV /AIDS di Indonesia, salah satu program yang dilaksanakan adalah melaksanakan deteksi dini untuk mengetahui status seseorang sudah terinfeksi HIV atau belum melalui Konseling dan Tes HIV secara Sukarela (KTS). Klinik bergerak atau *mobile* VCT merupakan strategi peningkatan akses VCT dengan melaksanakan penjangkauan pada populasi kunci HIV. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan program *mobile* VCT yang dilaksanakan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang dan Lentera Asa Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam pada informan yang merupakan pelaksana dan klien *mobile* VCT dari kedua LSM yang menjadi studi kasus penelitian ini. Pada penelitian ini ditemukan bahwa kedua LSM melaksanakan *mobile* VCT dimulai dengan melakukan penjangkauan, penyuluhan, konseling pra *testing*, *testing* HIV, konseling pasca *testing* dan pelayanan dukungan berkelanjutan. PKBI Kota Semarang melaksanakan *mobile* VCT dengan melibatkan layanan kesehatan pemerintah dan klinik mandiri PKBI yaitu Klinik Griya Asa. Pada pelaksanaan *mobile* VCT yang diselenggarakan oleh PKBI Kota Semarang, konseling tidak hanya dilaksanakan oleh konselor profesional tetapi juga dilaksanakan oleh konselor awam yang bertugas sebagai petugas lapangan. Pada *mobile* VCT yang dilaksanakan oleh Lentera Asa, seluruh pelayanan VCT dilaksanakan oleh layanan kesehatan pemerintah tetapi tidak tersedia petugas manajemen kasus yang sudah bersertifikat dari lembaga. PKBI Kota Semarang memiliki pendataan *mobile* VCT dalam bentuk laporan tiap pelaksanaan dan bulanan sedangkan Lentera Asa melakukan pendataan dalam bentuk pendataan kumulatif. Perlu peninjauan ulang terhadap kualifikasi pemberi layanan dan pendataan pelaksanaan *mobile* VCT

Kata Kunci: HIV, *mobile* VCT, pelaksanaan